

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I
SD NEGERI 079 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Oleh:

**Lena Wito
NIM : 21160031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**PENERAPAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I
SD NEGERI 079 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Oleh

Lena Wito
NIM : 21160031

Pembimbing I

Drs. Ali Yusron, M. Pd

NIP.196405131992031001

Pembimbing II

Rica Umrina Lubis, M. Hum

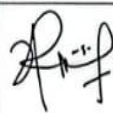
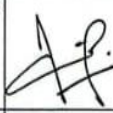
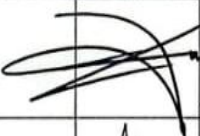
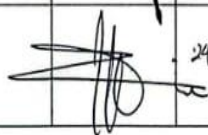
NIP. 198811142019032014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan” a.n Lena Wito. NIM. 21160031. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 5 Agustus 2025

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Resdilla Pratiwi, M. Hum NIP. 199110062019032009	Ketua sidang/ Penguji I		17-09-25
2.	Junita Irawati, S. Pd., M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris sidang/ Penguji II		24-09-25
3.	Drs. Ali Yusron, M. Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		25/9/2025
4.	Rica Umrina Lubis, M. Hum NIP. 198811142019032014	Penguji IV		24-09-25

Panyabungan, Agustus 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197206132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa atas nama Lena Wito, NIM 21160031 dengan judul: "Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

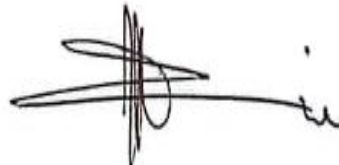
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Panyabungan, 2025
Pembimbing II



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lena Wito

Nim : 21160031

Tempat/Tgl. Lahir : Aek Bargot, 1 mei 2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Aek Bargot, kec. Padang Bolak Julu

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2025
Yang membuat pernyataan



Lena Wito
NIM. 21160031

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

ABSTRAK

Lena Wito, NIM:21160031 “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan II siklus dan subjek penelitian adalah 19 peserta didik yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Alat pengumpulan data pada penelitian menggunakan lembar observasi dan tes, untuk analisis data menggunakan deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian mengalami peningkatan pada keterampilan membaca permulaan peserta didik, yaitu pada siklus I telah mencapai nilai rata-rata 75. Pada siklus I sudah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di sekolah yakni 70, namun masih kategori cukup, maka dari itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan adanya perbaikan. Pada siklus II, keterampilan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan yang lebih signifikan, dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik yang mencapai di atas KKTP yakni 81. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan membaca permulaan dapat meningkat dengan menerapkan metode SAS.

Kata kunci: Keterampilan membaca, Membaca Permulaan, Metode SAS

ABSTRACT

Lena Wito, NIM: 21160031, "The Implementation of the SAS (Structural Analytic Synthetic) Method to Enhance the Early Reading Skills of Grade I Students at SD Negeri 079 Panyabungan". This study aims to improve the early reading skills of Grade I students at SD Negeri 079 Panyabungan. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design, utilizing the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The study was conducted over two cycles, involving 19 students (7 males and 12 females). Data collection tools included observation sheets and tests, with analysis conducted through qualitative and quantitative descriptions. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the SAS (Structural Analytic Synthetic) method effectively enhances the early reading skills of students. This is evident from the improvement in students' early reading skills, with the average score reaching 75 in the first cycle, which already exceeded the school's established learning objective mastery criteria (KKTP) of 70. However, as the scores were still categorized as sufficient, the research proceeded to the second cycle with improvements. In the second cycle, the students' early reading skills showed a more significant improvement, with the average score reaching 81, exceeding the KKTP. These findings suggest that the SAS method can effectively improve early reading skills in students.

Keywords: Reading Skills, Early Reading, Structural Analytic Synthetic (SAS) Method.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat waktu, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi. Penelitian ini berhasil diselesaikan tepat waktu dengan judul “Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabiin, serta seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era yang penuh cahaya seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak lepas dari berbagai kekurangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi, moral, spiritual, maupun motivasi yang sangat berharga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing Akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing II penulis di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku pembimbing I penulis di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Seluruh dosen dan terlebih utamanya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Mandailing Natal, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dimana mereka telah memberikan pendidikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata-1 di STAIN Mandailing Natal.

6. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sahban Siregar dan Ibunda Rosnia, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, nasehat, motivasi, serta doa yang tiada henti selama melalui proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka berusaha kerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dari yang mereka lalui sebelumnya. Harapan penulis, Semoga Ayahanda dan Ibunda sehat dan bahagia selalu.
7. Kepada ketiga Adik-adik penulis yang terkasih dan tersayang, Musbar, Sartika, dan martua, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Wali penulis selama menempuh kuliah di STAIN MADINA mulai semester I hingga sekarang, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd yang telah memberikan bimbingan arahan, masukan dukungan yang penuh ketulusan, dan dedikasi Bapak yang telah memberikan pengaruh besar demi keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik penulis, Yuli Astiani Siagian, Mipa Aulia Batubara, Nur kholijah, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, selalu ada baik suka maupun duka, serta memberikan semangat yang tak pernah padam kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap dan berdoa semoga kita menjadi orang sukses.
10. Teman- teman penulis SQUAD PALUTA (Baik, Hendra, Nurmin, Irma, Wenny, Diana, Maya) dan erni yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta teman- teman seperjuangan yang telah menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Semoga bantuan yang Ikhlas dan amal yang baik dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dan balasan yang melimpah dari Allat SWT. Meskipun telah

berusaha sebaik mungkin saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan saya berharap semoga penelitian skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, Agustus 2025

Lena Wito
NIM: 21160031

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Acuan Teori dan Area Fokus yang Diteliti	6
1. Membaca Permulaan.....	6
2. Tujuan Membaca Permulaan	7
3. Manfaat Membaca Permulaan	8
4. Ciri-Ciri Membaca Permulaan	8
5. Indikator Membaca Permulaan	9
6. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).....	10
7. Langkah-Langkah Metode SAS	12
8. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS	13
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
C. Hasil Penelitian yang Relevan	17

D. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	25
E. Data dan Sumber Data	25
F. Instrumen Pengumpulan Data	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Pengumpulan Keterpercayaan	29
I. Teknik Analisis Data.....	29
J. Pengembangan Perencanaan Tindakan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Penelitian.....	32
1. Deskripsi Tempat Penelitian	32
2. Profil SD Negeri 079 Panyabungan	32
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	33
4. Rombongan Belajar Peserta Didik	33
B. Analisis Data	33
1. Pra Siklus	33
2. Siklus I	35
3. Siklus II.....	44
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rencana Siklus Penelitian.....	23
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	27
Tabel 3.2	30
Tabel 3.3	31
Tabel 4.1	33
Tabel 4.2	33
Tabel 4.3	34
Tabel 4.4	42
Tabel 4.5	51
Tabel 4.6	52
Tabel 4.7	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3 Modul Ajar I & II
- Lampiran 4 Pernyataan validator instrumen I
- Lampiran 5 Pernyataan validator instrumen II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I & II
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru I & II
- Lampiran 8 Tes Performa
- Lampiran 9 Hasil Tes Performa
- Lampiran 10 Pedoman Penilaian Membaca Permulaan
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I & II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik selain menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut mempunyai keterikatan dan keterkaitan satu sama lain dan sama-sama penting fungsinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis keterampilan membaca ialah membaca permulaan, membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca dan nantinya akan menjadi dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Taseman et al., 2021).

Keterampilan membaca juga terbagi ke dalam dua klasifikasi, yaitu (a) membaca permulaan, dikelas I, II, III, dan (b) membaca lanjutan, di kelas IV, V, VI. Kemampuan membaca permulaan ditandai oleh kemampuan melek huruf, yaitu kemampuan mengenali lambang-lambang tulis dan dapat melafalkannya dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi bacaan belum terlalu terlihat karena hanya berorientasi pengenalan lambang bunyi bahasa (Sukma & Puspita, 2023).

Membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk anak-anak, terutama di usia dini seperti di kelas I SD (Sekolah Dasar). Pada tahap ini, mereka belajar untuk mengenal huruf dengan bunyi yang sesuai, memahami struktur dasar kalimat, dan mulai membangun pemahaman mereka. Membaca permulaan ini menekankan pada pengenalan huruf vokal, dan konsonan sehingga dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). Selain itu, membaca permulaan difokuskan mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar peserta didik dapat melanjutkan ke tahap membaca lanjutan (Wardiyati, 2019).

Kunci keberhasilan peserta didik bisa membaca juga terdapat pada saat peserta didik tersebut berada di kelas I SD. Apabila pengajaran membaca sudah berhasil atau peserta didik sudah mampu membaca dengan baik, maka pelajaran yang lain akan mudah dipahami peserta didik karena mereka sudah mengerti dengan maksud dari bacaan yang dibaca. Namun tidak sedikit peserta didik kelas

I mengalami kesulitan membaca permulaan, baik dalam mengenali huruf, membentuk suku kata, membaca kata, maupun memahami makna kalimat sederhana. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta kurang optimalnya pendekatan perkembangan kognitif peserta didik.

keterampilan membaca permulaan peserta didik masih kurang maksimal karena proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode yang kurang bervariasi. Metode yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan, kurang termotivasi, dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Akibatnya, peserta didik sulit mengenal huruf, merangkai kata, hingga memahami makna kata sederhana. Kesulitan dalam membaca permulaan juga dapat menjadi kendala serius karena membaca merupakan dasar utama bagi peserta didik. (Irdawati & Darmawan, 2017). Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran lebih bervariasi, kreatif, dan sesuai karakteristik anak usia dini agar keterampilan membaca permulaan dapat berkembang dengan baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik adalah dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini menekankan pada proses pengenalan kalimat secara utuh (struktural), kemudian dianalisis menjadi kata dan suku kata (analitik), dan selanjutnya disintesis kembali menjadi kalimat utuh (sintetik). Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami keterkaitan antara huruf, suku kata, dan kata dan kalimat, sehingga keterampilan membaca peserta didik dapat berkembang (Solchan et al., 2022).

Penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca dapat membantu peserta didik kelas rendah untuk lebih mudah memahami hubungan antara simbol (huruf) dan bunyi, serta meningkatkan pemahaman terhadap makna bacaan. Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, karena mereka dilatih mengamati, menganalisis, dan menyusun kembali informasi secara mandiri.

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Hakim (2023) mengenai “Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kalas I SDN 9 Mamboro”. Hasil keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 69 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 45,71%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 77,14%. Berdasarkan persentase hasil belajar siswa siklus I dan siklus II, maka terjadi peningkatan yang signifikan yaitu ketuntasan belajar klasikal (KBK) meningkat sebesar 31,43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I SDN 9 Mamboro.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Februari 2025 dengan Ibu NH Selaku Wali Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan, diperoleh informasi bahwa *“masih ada sebagian peserta didik yang masih belum bisa membaca secara optimal. Kesulitan yang dialami peserta didik mulai dari mengenal huruf, membaca suku kata dan kata masih terbata-bata, serta beberapa peserta didik juga belum dapat menguasai sebuah kalimat, kata, suku kata, bunyi dan huruf”*. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik masih kurang maksimal dan membutuhkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.

Kurangnya keterampilan membaca permulaan ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan data hasil ujian harian, diperoleh nilai rata-rata sekitar 66, sedangkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 70. Salah satu penyebab kondisi ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, sehingga menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dalam belajar khususnya membaca permulaan. Maka untuk mengatasi masalah tersebut, perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, guru harus pandai memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik.

Melihat permasalahan di atas peneliti menyarankan metode pembelajaran membaca yang lain yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 079 Panyabungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemilihan metode yang kurang bervariasi, guru menerapkan metode yang konvensional namun hasilnya kurang maksimal.
2. Peserta didik kesulitan dalam membaca permulaan, mulai dari mengenal dan membedakan huruf, serta mengeja tulisan dengan lancar.
3. Keterampilan membaca peserta didik masih kurang maksimal.
4. Guru belum pernah menerapkan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik).

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan agar penelitiannya terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Jadi penelitian ini hanya memfokuskan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan. Penelitian ini dibatasi pada melafalkan huruf, membedakan huruf, membaca suku kata, membaca kata gabungan dari suku kata yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v (konsonan dan vokal) serta kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin dibahas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan?
2. Apakah penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri 079 Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran yang bervariasi dan untuk mengatasi kesulitan dalam mengajar membaca.
2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca serta dapat membantu peserta didik untuk memiliki keterampilan membaca permulaan sebagai syarat untuk mempelajari membaca pemahaman pada kelas yang lebih tinggi.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan dalam upaya peningkatan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti untuk mengenal lebih jauh tentang pengajaran membaca di sekolah dengan penggunaan metode SAS.